

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)

DAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR PADA TANGGAL/
AND FOR THE PERIODS ENDED

30 SEPTEMBER/SEPTEMBER 30, 2017 DAN/AND 2016 (TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED)

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi	1	Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan	2 - 3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to The Financial Statement

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 2016 AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address : Komp. Hankam Blok G 11
Alamat domisili sesuai KTP : RT/RW. 006/006 Pondok Labu
atau kartu identitas lain/ : Cilandak
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 440 1408
Jabatan/Position : Direktur

Nama/Name : Noel Krisnandar Yahja
Alamat kantor/Office address : Jl. Pulo Asem Timur VI No. 23
Alamat domisili sesuai KTP : RT/RW. 005/002 Jati
atau kartu identitas lain/ : Pulogadung
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 440 1408
Jabatan/Position : Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/October 31, 2017

Direktur/
Director
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
6000
SOUTH EQUIPMENT

(Alexander Reyza   Noel Krisnandar Yahja)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	5.794.078.885	17.111.025.791	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	6			Net investments in finance lease
Pihak berelasi	33	44.588.131.763	45.087.300.180	Related party
Pihak ketiga		1.118.609.922.279	1.217.187.087.175	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(76.662.984.660)	(76.562.284.425)	Allowance for impairment losses
Investasi neto sewa pembiayaan - bersih		1.086.535.069.382	1.185.712.102.930	Net investments in finance lease - net
Tagihan anjak piutang	7			Factoring receivables
Pihak berelasi	33	5.525.783.385	5.502.848.026	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39.440.718)	(39.440.718)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih		5.486.342.667	5.463.407.308	Factoring receivables - net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	8			Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Pihak ketiga		54.794.445.522	53.777.764.490	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.086.351.269)	(4.321.613.439)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik - bersih		53.708.094.253	49.456.151.051	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables - net
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah - bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables - net
Aset tetap	9			Property and equipment
Biaya perolehan		6.282.704.083	3.732.017.083	Cost
Akumulasi penyusutan		(3.593.130.583)	(3.173.076.254)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat		2.689.573.500	558.940.829	Net carrying value
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	10			Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Biaya perolehan		1.958.810.232.766	1.996.343.850.283	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.366.077.697.284)	(1.212.439.788.904)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat		592.732.535.482	783.904.061.379	Net carrying value
Agunan yang diambil alih	11			Foreclosed assets
Biaya perolehan		116.416.963.806	133.865.052.329	Cost
Akumulasi penurunan nilai		(23.479.845.955)	(26.707.877.478)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat		92.937.117.851	107.157.174.851	Net carrying value
Aset lain-lain	12			Other assets
Piutang dari pihak berelasi	33	100.360.037.698	99.947.223.281	Receivables from related party
Lain-lain		187.775.268.895	182.543.569.592	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai		(101.222.668.337)	(101.222.668.337)	Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - bersih		186.912.638.256	181.268.124.536	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	32	152.894.094.547	104.756.561.218	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		2.180.714.997.732	2.436.413.002.802	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak berelasi	33	368.071.061.896	336.452.059.328	Related parties
Pihak ketiga		<u>132.366.286.734</u>	<u>142.653.786.513</u>	Third parties
Jumlah		500.437.348.630	479.105.845.841	Total
Utang pajak	14	451.023.332	1.137.088.597	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	15,33	4.145.325.278	2.617.685.914	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa ljarah Muntahiyah Bittamlik kepada pihak ketiga	16	105.209.852.277	121.451.893.970	Advance deposits for ljarah Muntahiyah Bittamlik lease to third parties
Instrumen keuangan derivatif	17	28.892.080.427	30.907.965.380	Derivative financial instruments
Utang bank	18	903.871.487.097	1.016.293.870.432	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	54.511.561.321	57.175.746.999	Loan from financial institution
Medium term notes	20	286.762.680.000	299.792.972.118	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	96.612.126.462	84.509.224.759	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	<u>3.999.565.321</u>	<u>3.495.565.321</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas		<u>1.984.893.050.145</u>	<u>2.096.487.859.331</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham masing-masing pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				Capital stock - Rp 100 par value per share as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Modal dasar - 10.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized - 10,000,000,000 shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor - 3.173.720.000 saham masing-masing pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	23	317.372.000.000	317.372.000.000	Issued and paid-up - 3,173,720,000 shares as of September 30 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor	23	93.790.508.997	93.790.508.997	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	15.647.637.234	15.647.637.234	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		707.095.767	707.095.767	Other comprehensive income
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(234.778.022.087)</u>	<u>(90.674.826.203)</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>195.821.947.587</u>	<u>339.925.143.471</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.180.714.997.732</u>	<u>2.436.413.002.802</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	24,33	27.429.391.756	64.288.635.667	Finance lease income
Pendapatan Ijarah - bersih	25	(76.281.747.929)	55.206.660.681	Ijarah income - net
Pendapatan anjak piutang	33	80.343.440	437.488.278	Factoring income
Pendapatan pembiayaan konsumen		-	28.377.645	Consumer financing income
Pendapatan lain-lain	26	14.455.502.240	72.464.856.371	Other income
Jumlah Pendapatan		<u>(34.316.510.493)</u>	<u>192.426.018.642</u>	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	27,33	(87.743.840.174)	(94.529.183.091)	Finance cost
Bagi hasil	28	(39.095.055.462)	(44.002.348.081)	Profit sharing
Umum dan administrasi	29,33	(21.901.247.534)	(28.913.583.950)	General and administrative
Beban lain-lain	30	<u>(9.184.075.550)</u>	<u>(112.772.547.199)</u>	Other charges
Jumlah Beban		<u>(157.924.218.720)</u>	<u>(280.217.662.321)</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		(192.240.729.213)	(87.791.643.679)	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	31	<u>48.137.533.329</u>	<u>5.575.873.330</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(144.103.195.884)	(82.215.770.349)	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		<u>-</u>	<u>(73.885.749)</u>	Actuarial loss - net of deferred tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(144.103.195.884)</u>	<u>(82.289.656.098)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	33			EARNINGS PER SHARE
Dasar		(45,41)	(25,91)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan/ Other Equity - Management and Employee Stock Option Plan Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
					Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2016	317.372.000.000	93.790.508.997	6.892.173.255	(558.176.321)	3.082.727.676	148.285.979.234	568.865.212.841	Balance as of January 1, 2016
Pemberian opsi saham karyawan	-	-	1.879.683.615	-	-	-	1.879.683.615	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(73.885.749)	-	(82.215.770.349)	(82.289.656.098)	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2016	<u>317.372.000.000</u>	<u>93.790.508.997</u>	<u>8.771.856.870</u>	<u>(632.062.070)</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>66.070.208.885</u>	<u>488.455.240.358</u>	Balance as of September 30, 2016
Pemberian opsi saham karyawan	35	-	8.755.463.979	-	-	-	8.755.463.979	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.265.272.088	-	(238.960.805.437)	(237.695.533.349)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	<u>317.372.000.000</u>	<u>93.790.508.997</u>	<u>15.647.637.234</u>	<u>707.095.767</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(90.674.826.203)</u>	<u>339.925.143.471</u>	Balance as of December 31, 2016
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(144.103.195.884)	(144.103.195.884)	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2017	<u>317.372.000.000</u>	<u>93.790.508.997</u>	<u>15.647.637.234</u>	<u>707.095.767</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(234.778.022.087)</u>	<u>195.821.947.587</u>	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 September/September 30,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	164.304.397.254	399.556.516.874	Finance lease
Sewa Ijarah	48.930.442.722	420.244.831.318	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen	23.929.670.122	(245.450.446.053)	Leasing, factoring and consumer financing activities
Pembayaran beban usaha	(38.032.839.931)	(22.889.109.161)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(33.606.855.028)	(44.002.348.081)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(87.301.146.365)	(94.529.183.091)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	78.223.668.774	412.930.261.806	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	159.403.240	204.367.869	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.000.000)	(6.926.270.871)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	78.382.072.014	406.208.358.804	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	52.707.392.044	(73.538.051.950)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Peningkatan (penurunan) titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(16.242.041.693)	(44.716.767.231)	Increase (decrease) in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Penjualan agunan yang diambil alih	1.483.636.363	22.640.909.088	Sale of foreclosed assets
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	(16.680.543.016)	Placement of restricted cash
Perolehan aset tetap	(1.934.996.307)	(60.977.682)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	36.013.990.407	(112.355.430.791)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(123.214.162.455)	(278.116.640.475)	Payments of bank loans
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(2.970.645.971)	(14.655.329.617)	Payment of financial institution
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	1.527.639.364	1.021.455.076	Proceeds from payables to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(124.657.169.062)	(291.750.515.016)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.261.106.641)	2.102.412.997	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.111.025.791	7.134.981.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.055.840.265)	(175.814.948)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.794.078.885	9.061.579.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

b. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 77 tanggal 27 Maret 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124193 tanggal 5 April 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00444.90.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 5 April 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated September 4, 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated June 16, 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated July 15, 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 77 dated March 27, 2017, of Fathiah Helmi, S.H, notary in Jakarta, about changes in composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Receipt of notification of amendments of articles of association has been accepted and recorded in a database administrative systems legal entity Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124193 dated April 5, 2017 and registered in the Public Company's list No. AHU-00444.90.AH.01.11 TAHUN 2017 dated April 5, 2017.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Syariah financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. In 2010, the Company obtained its license to undertake Syariah transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated May 29, 2010, from the National Syariah Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Syariah dated June 15, 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial

statements, conventional and syariah transactions are disclosed separately.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 61 dan 56 karyawan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The Company has a total number of 61 and 56 employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consist of the following:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Komisaris Utama	Dani Firmansjah*	Dani Firmansjah	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim	Petrus Halim	Commissioner
Komisaris Independen	Dani Firmansjah	Dani Firmansjah	Independent Commissioner
Direktur Utama	Alexander Reyza**	Jap Hartono***	President Director
Direktur	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja	Directors
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	Anwar Abbas****	Anwar Abbas	Chairman
Anggota	Muhammad Nahar Nahravi Rahmat Hidayat	Muhammad Nahar Nahravi Rahmat Hidayat	Members
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dani Firmansjah*	Dani Firmansjah	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Henry Reinold Ranonto	Members
Audit Internal	Hafiz Dwi Sayadi	-	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Noel Krisnandar Yahja	Antonius Padua Wisuda Aditama	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017/ *Effectively resigned on October 11, 2017*

** PLT Direktur Utama

*** Efektif mengundurkan diri 16 Januari 2017/ *Effectively resigned on January 16, 2017*

****Efektif mengundurkan diri 1 Oktober 2017/ *Effectively resigned on October 1, 2017*

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 11, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On December 22, 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016, all of the Company's 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja

Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup

PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 69: Agrikultur

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability

Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures

Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment

Amendments to PSAK 19, Intangible Assets

Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

Amendments to PSAK 24, Employee Benefits

Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are the following:

PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

PSAK 69: Agriculture

Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam Salinan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

b. Dasar Penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar,

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Syariah accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not

seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. Both entities are joint ventures of the same third party; iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga

Objective evidence of impairment could include:

significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

default or delinquency in interest or principal payments; or

it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of

nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net Investments in Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual

biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai *lessee* masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha *lessee*, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

j. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak

value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

j. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at

piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

p. Revenue and Expense Recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

q. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Post-Employment Benefits Obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan

profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
net interest expense or income
remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the

dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada

tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding

akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ijarah dan piutang ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, dan piutang ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 13 dan 34.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables, Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables

The Company assesses its loans and receivables, ijarah receivables and ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, and ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8, 13 and 34.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the property and equipment and assets for ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses

karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Rugi Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 11.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 32.

brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment Loss on Foreclosed Assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 11.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 32.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp	
Kas	7.181.100	9.814.900
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maybank Syariah	1.649.027.010	13.247.123
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	732.040.604	948.115.798
PT Bank Central Asia Tbk	620.948.227	56.306.255
PT Bank Syariah Mandiri	388.920.094	11.014.131
PT Bank MNC Internasional Tbk	111.290.574	10.161.597
PT Bank Muamalat Syariah	105.516.694	32.652.668
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	111.283.796	744.763.055
Jumlah	3.719.026.999	1.816.260.627
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Syariah	1.142.815.883	3.425.185.640
PT Bank MNC Internasional Tbk	306.165.008	533.824.733
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	248.746.609	225.561.555
PT Bank Syariah Mandiri	217.321.041	39.903.442
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	152.822.245	279.931.878
Jumlah	2.067.870.786	4.504.407.248
Jumlah	5.794.078.885	6.330.482.775
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.780.543.016
Jumlah	5.794.078.885	17.111.025.791

Pada tanggal 31 Desember 2016 jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan, dengan suku bunga per tahun 4,25% - 5,75%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	9.814.900
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Maybank Syariah	13.247.123
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	948.115.798
PT Bank Central Asia Tbk	56.306.255
PT Bank Syariah Mandiri	11.014.131
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.161.597
PT Bank Muamalat Syariah	32.652.668
Others (each below Rp 100,000,000)	744.763.055
Total	1.816.260.627
U.S. Dollar	
PT Bank Muamalat Syariah	3.425.185.640
PT Bank MNC Internasional Tbk	533.824.733
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.561.555
PT Bank Syariah Mandiri	39.903.442
Others (each below Rp 100,000,000)	279.931.878
Total	4.504.407.248
Total	6.330.482.775
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.780.543.016
Total	17.111.025.791

As of December 31, 2016, the term of the time deposits is 1 month, with interest rate per annum 4,25% - 5,75%.

6. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Piutang sewa pembiayaan	48.710.439.716	50.538.872.385
Nilai residu yang dijamin	6.257.583.244	6.232.304.452
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(4.122.307.953)	(5.451.572.205)
Simpanan jaminan	(6.257.583.244)	(6.232.304.452)
Jumlah	44.588.131.763	45.087.300.180
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	1.366.656.541.935	1.491.590.115.468
Nilai residu yang dijamin	122.314.315.213	130.312.038.319
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(248.046.619.656)	(274.403.028.293)
Simpanan jaminan	(122.314.315.213)	(130.312.038.319)
Jumlah	1.118.609.922.279	1.217.187.087.175
Jumlah	1.163.198.054.042	1.262.274.387.355
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.662.984.660)	(76.562.284.425)
Jumlah - bersih	1.086.535.069.382	1.185.712.102.930

6. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. By debtor	
Related party (Note 34)	
Lease receivables	50.538.872.385
Guaranteed residual value	6.232.304.452
Unearned lease income	(5.451.572.205)
Security deposit	(6.232.304.452)
Total	45.087.300.180
Third parties	
Lease receivables	1.366.656.541.935
Guaranteed residual value	122.314.315.213
Unearned lease income	(248.046.619.656)
Security deposit	(122.314.315.213)
Total	1.217.187.087.175
Total	1.262.274.387.355
Allowance for impairment losses	(76.562.284.425)
Total - net	1.185.712.102.930

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	1.030.962.750.367	1.124.874.163.306	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	86.596.532.497	90.077.280.371	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(204.808.698.508)	(224.735.247.327)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(86.596.532.497)	(90.077.280.371)	Security deposit
Jumlah	826.154.051.859	900.138.915.979	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.401.437.430)	(52.401.437.430)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	773.752.614.429	847.737.478.549	Total - net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	384.404.231.284	417.254.824.547	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	41.975.365.960	46.467.062.400	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(47.360.229.101)	(55.119.353.171)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(41.975.365.960)	(46.467.062.400)	Security deposit
Jumlah	337.044.002.183	362.135.471.376	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.261.547.230)	(24.160.846.995)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	312.782.454.953	337.974.624.381	Total - net
Jumlah - bersih	1.086.535.069.382	1.185.712.102.930	Total - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,50% - 20,00%	11,50% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 11,00%	8,00% - 11,00%	U.S. Dollar

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related party
Tidak lebih dari satu tahun	33.563.542.521	20.221.202.818	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	15.146.897.195	20.211.779.711	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	-	10.105.889.856	Later than two years
Jumlah	48.710.439.716	50.538.872.385	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	899.459.733.391	746.296.712.421	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	214.934.836.300	322.303.312.570	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	252.261.972.244	422.990.090.477	Later than two years
Jumlah	1.366.656.541.935	1.491.590.115.468	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.415.366.981.651	1.542.128.987.853	Total lease receivables

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Penghasilan pembiayaan tanggungan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related party
Tidak lebih dari satu tahun	(3.566.235.572)	(3.383.254.116)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(556.072.381)	(1.806.672.194)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	-	(261.645.895)	Later than two years
Jumlah	<u>(4.122.307.953)</u>	<u>(5.451.572.205)</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(189.478.287.342)	(171.345.944.179)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(37.326.902.041)	(58.109.572.803)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	<u>(21.241.430.273)</u>	<u>(44.947.511.311)</u>	Later than two years
Jumlah	<u>(248.046.619.656)</u>	<u>(274.403.028.293)</u>	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tanggungan	<u>(252.168.927.609)</u>	<u>(279.854.600.498)</u>	Total unearned lease income
Bersih	<u>1.163.198.054.042</u>	<u>1.262.274.387.355</u>	Net

Pada tahun 2016, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2016, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Piutang sewa pembiayaan	1.415.366.981.651	1.542.128.987.853	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(76.662.984.660)</u>	<u>(76.562.284.425)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.338.703.996.991</u>	<u>1.465.566.703.428</u>	Total - net
Belum jatuh tempo	378.228.365.800	280.098.528.841	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	45.971.074.894	183.510.448.425	1 - 30 days
31 - 60 hari	60.084.959.917	121.977.843.457	31 - 60 days
61 - 90 hari	71.097.575.774	57.527.019.388	61 - 90 days
91 - 180 hari	86.981.316.060	101.976.544.803	91 - 180 days
> 180 hari	<u>696.340.704.546</u>	<u>720.476.318.514</u>	> 180 days
Jumlah - bersih	<u>1.338.703.996.991</u>	<u>1.465.566.703.428</u>	Total - net

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal tahun	76.562.284.425	61.088.009.260	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	100.700.235	25.921.748.692	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(10.447.473.527)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>76.662.984.660</u>	<u>76.562.284.425</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

7. FACTORING RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Terra Factor Indonesia	5.525.783.385	5.502.848.026	PT Terra Factor Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.440.718)	(39.440.718)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>5.486.342.667</u>	<u>5.463.407.308</u>	Total - net
Suku bunga efektif per tahun	9,00%	9,00%	Interest rates per annum

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi didenominasi oleh mata uang Dolar Amerika Serikat.

All factoring receivables to related party are denominated in U.S. Dollar.

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, adalah sebagai berikut:

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Pihak berelasi			Related party
Tidak lebih dari satu tahun	3.736.162.095	2.054.369.743	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	1.789.621.290	2.247.083.795	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	-	1.201.394.488	Later than two years
Jumlah	<u>5.525.783.385</u>	<u>5.502.848.026</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp 5.486.342.667 dan Rp 5.463.407.308.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp 5,486,342,667 and Rp 5,463,407,308, respectively.

Tagihan anjak piutang yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Factoring receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal tahun	39.440.718	80.353.064	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	(40.912.346)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>39.440.718</u>	<u>39.440.718</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijamin oleh Perusahaan.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

8. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	8. IJARAH MUNTAHIYAH RECEIVABLES	BITTAMLIK
a. Berdasarkan pelanggan Pihak ketiga	54.794.445.522	53.777.764.490	a. By debtor Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.086.351.269)	(4.321.613.439)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	<u>53.708.094.253</u>	<u>49.456.151.051</u>	Total - net	
b. Berdasarkan mata uang Rupiah	49.464.419.219	48.871.838.414	b. By currency Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	5.330.026.303	4.905.926.076	U.S. Dollar	
Jumlah	54.794.445.522	53.777.764.490	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.086.351.269)	(4.321.613.439)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	<u>53.708.094.253</u>	<u>49.456.151.051</u>	Total - net	

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

These represent receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	4.953.588.849	8.140.588.564	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.491.572.049	2.759.050.312	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.694.290.826	6.312.717.416	61 - 90 days
91 - 180 hari	8.141.788.179	6.356.100.963	91 - 180 days
> 180 hari	35.426.854.350	25.887.693.796	> 180 days
Jumlah - bersih	<u>53.708.094.253</u>	<u>49.456.151.051</u>	Total - net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal tahun	4.321.613.439	5.071.861.764	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	2.021.574	(750.248.325)	Reversal during the year
Penghapusan tahun berjalan	(3.237.283.744)	-	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.086.351.269</u>	<u>4.321.613.439</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

9. ASET TETAP

	1 Januari/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	158.855.455	-	132.000.000	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.079.616.184	2.675.000.000	-	4.754.616.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	7.687.000	-	1.501.232.444	Office furniture
Jumlah	<u>3.732.017.083</u>	<u>2.682.687.000</u>	<u>132.000.000</u>	<u>6.282.704.083</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	158.855.455	-	132.000.000	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	1.596.301.114	516.680.655	-	2.112.981.769	Office equipment
Perabot kantor	1.417.919.685	35.373.674	-	1.453.293.359	Office furniture
Jumlah	<u>3.173.076.254</u>	<u>552.054.329</u>	<u>132.000.000</u>	<u>3.593.130.583</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>558.940.829</u>			<u>2.689.573.500</u>	Net Carrying Value

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	158.855.455	-	-	158.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.017.002.138	62.614.046	-	2.079.616.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	<u>3.669.403.037</u>	<u>62.614.046</u>	<u>-</u>	<u>3.732.017.083</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	157.820.091	1.035.364	-	158.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	1.404.849.000	191.452.114	-	1.596.301.114	Office equipment
Perabot kantor	1.308.190.593	109.729.092	-	1.417.919.685	Office furniture
Jumlah	<u>2.870.859.684</u>	<u>302.216.570</u>	<u>-</u>	<u>3.173.076.254</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>798.543.353</u>			<u>558.940.829</u>	Net Carrying Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The management believes that there is no impairment of property and equipment as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 2.691.057.431 dan Rp 2.463.328.262 pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Total cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp 2,691,057,431 and Rp 2,463,328,262 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 30).

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT ACA Asuransi terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 93.000.000 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai

Vehicles are insured with PT ACA Asuransi against all risk for a total coverage of Rp 93,000,000 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance

pertanggunggaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggunggaan.

coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan.

10. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers.

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 September/ September 30, 2017 Rp	
Biaya perolehan	1.996.343.850.283	12.546.605.301	50.080.222.818	1.958.810.232.766	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>1.212.439.788.904</u>	203.758.385.628	50.120.477.248	<u>1.366.077.697.284</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u><u>783.904.061.379</u></u>			<u><u>592.732.535.482</u></u>	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan	2.235.215.007.346	75.550.452.097	314.421.609.160	1.996.343.850.283	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>1.089.551.111.414</u>	356.359.626.474	233.470.948.984	<u>1.212.439.788.904</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u><u>1.145.663.895.932</u></u>			<u><u>783.904.061.379</u></u>	Net Carrying Value

Pengurangan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

Deductions in September 30, 2017 and December 31, 2016 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah – bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income - net" (Note 25).

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggunggaan masing-masing sebesar Rp 902.352.857.030 dan US\$ 9.246.880 dan Rp 929.325.693.811 dan US\$ 12.996.280. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggunggaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggunggaan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp 902,352,857,030 and US\$ 9,246,880 and Rp 929,325,693,811 and US\$ 12,996,280, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian

11. FORECLOSED ASSETS

Represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

sebagai berikut:

with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2017/ September 30, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah tercatat	133.865.052.329	-	4.565.010.796	12.883.077.727	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	26.707.877.478	-	1.514.553.796	1.713.477.727	23.479.845.955	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	<u>107.157.174.851</u>	<u>-</u>	<u>3.050.457.000</u>	<u>11.169.600.000</u>	<u>92.937.117.851</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah tercatat	320.189.441.435	54.110.257.244	202.026.538.544	38.408.107.806	133.865.052.329	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	42.746.693.460	10.319.728.357	26.305.604.997	52.939.342	26.707.877.478	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	<u>277.442.747.975</u>	<u>43.790.528.887</u>	<u>175.720.933.547</u>	<u>38.355.168.464</u>	<u>107.157.174.851</u>	Net Carrying Value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada tanggal pelaporan 31 Desember 2016 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset reporting date December 31, 2016 based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 92.937.117.851 dan Rp 134.870.237.000.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp 92,937,117,851 and Rp 134,870,237,000, respectively.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan alat-alat berat dengan nilai sebesar Rp 54.110.257.244 dari nasabahnya yang telah gagal bayar.

In 2016, the Company foreclosed assets amounting to Rp 54,110,257,244, from the lessees who cannot pay their obligations.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Penjualan			Disposal
Kas yang diperoleh	1.483.636.363	48.229.545.460	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	-	31.445.306.415	Receivable from customers
Jumlah	1.483.636.363	79.674.851.875	Total
Jumlah tercatat	<u>(3.050.457.000)</u>	<u>(175.720.933.547)</u>	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	<u>(1.566.820.637)</u>	<u>(96.046.081.672)</u>	Loss on sale of foreclosed assets
Pembiayaan kembali			Refinancing
Pembiayaan kembali ke:			Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	11.700.000.000	38.408.107.806	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	<u>(11.169.600.000)</u>	<u>(38.355.168.464)</u>	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) pembiayaan kembali agunan	<u>530.400.000</u>	<u>52.939.342</u>	Gain (loss) on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 30)	<u>(1.036.420.637)</u>	<u>(95.993.142.330)</u>	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 30)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai sebesar Rp 10.319.728.357 pada tahun 2016, dimana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

The Company recognized impairment loss of Rp 10,319,728,357 in 2016, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

12. ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 33)	100.360.037.698	99.947.223.281
Lain-lain		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	145.126.240.303	146.133.798.010
Asuransi	31.731.143.167	30.127.114.111
Uang muka	10.917.885.425	6.282.657.471
Subjumlah	187.775.268.895	182.543.569.592
Jumlah	288.135.306.593	282.490.792.873
Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.222.668.337)	(101.222.668.337)
Jumlah	186.912.638.256	181.268.124.536

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 101.222.668.337 atas piutang lain-lain adalah cukup.

12. OTHER ASSETS

Receivables from related party (Note 33)	99.947.223.281
Others	
Other receivables from third parties	146.133.798.010
Insurance	30.127.114.111
Advances	6.282.657.471
Subtotal	182.543.569.592
Total	282.490.792.873
Allowance for impairment losses	(101.222.668.337)
Total	181.268.124.536

Management believes that allowance for impairment losses of Rp 101,222,668,337 on other receivables is adequate.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Intraco Penta	350.346.868.628	314.904.858.867
PT Intraco Penta Wahana	17.724.193.268	21.547.200.461
Jumlah	368.071.061.896	336.452.059.328
Pihak ketiga		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.330.499.724
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	72.815.787.010	83.103.286.789
Jumlah	132.366.286.734	142.653.786.513
Jumlah	500.437.348.630	479.105.845.841

13. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By creditor	
Related parties (Note 34)	
PT Intraco Penta Prima Servis	314.904.858.867
PT Intraco Penta Wahana	21.547.200.461
Total	336.452.059.328
Third parties	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000
PT Royal Standard	28.330.499.724
Others (each below 5% of total trade payables)	83.103.286.789
Total	142.653.786.513
Total	479.105.845.841

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

	30 September/ <i>September 30,</i> 2017 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp	
b. Berdasarkan segmen bisnis			b. By business segment
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
PT Intraco Penta	350.346.868.628	115.783.096.906	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.330.499.724	PT Royal Standard
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	41.519.530.310	49.733.900.461	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	<u>450.916.898.662</u>	<u>224.567.497.091</u>	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
PT Intraco Penta Prima Servis	-	199.121.761.961	PT Intraco Penta Prima Servis
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	49.520.449.968	55.416.586.789	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	<u>49.520.449.968</u>	<u>254.538.348.750</u>	Total
Jumlah	<u>500.437.348.630</u>	<u>479.105.845.841</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah	279.392.839.433	218.400.728.607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	171.524.059.229	6.166.768.484	U.S Dollar
Jumlah	<u>450.916.898.662</u>	<u>224.567.497.091</u>	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah	49.520.449.968	117.029.562.630	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	137.508.786.120	U.S Dollar
Jumlah	<u>49.520.449.968</u>	<u>254.538.348.750</u>	Total
Jumlah	<u>500.437.348.630</u>	<u>479.105.845.841</u>	Total

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2017 dan 2016, utang usaha dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Prima Servis dikenakan bunga masing-masing sebesar 10%-12,5% dan 4,5%-7% per tahun. Utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% pada tahun 2017 dan 2016.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days. In 2017 and 2016, trade payables in Rupiah and U.S. Dollar that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Prima Servis are subjected to interest at 10%-12.5% and 4.5%-7% per annum, respectively. Trade payables in Rupiah that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Wahana are subjected to interest at 10%-12.5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	30 September/ <i>September 30,</i> 2017 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	432.895.735	1.112.139.970	Article 21
Pasal 23	4.032.347	5.659.229	Article 23
Pasal 25	-	1.000.000	Article 25
Pasal 4 (2)	14.095.250	3.378.365	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>-</u>	<u>14.911.033</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>451.023.332</u>	<u>1.137.088.597</u>	Total

15. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
PT Intraco Penta Tbk	4.103.947.378	2.576.308.014
Lain-lain	41.377.900	41.377.900
Jumlah	<u>4.145.325.278</u>	<u>2.617.685.914</u>

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

15. PAYABLES TO RELATED PARTIES

PT Intraco Penta Tbk
Others

Total

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

16. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	99.609.873.785	113.068.155.470
Dolar Amerika Serikat	5.599.978.492	8.383.738.500
Jumlah	<u>105.209.852.277</u>	<u>121.451.893.970</u>

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

16. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

By currency
Rupiah
U.S. Dollar

Total

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada 22 Januari 2014, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017. Nilai nosional kontrak sebesar US\$ 24.620.435 (ekuivalen Rp 300.000.000.000) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan nilai nosional pembayaran Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On January 22, 2014, the Company entered into a cross currency swap contract with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which will mature on January 27, 2017. The notional value of the contract is US\$ 24,620,435 (equivalent to Rp 300,000,000,000) and will change regularly for both principal and interest based on payment of notional value of Rupiah and U.S. Dollar throughout the contract period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak didesain dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Kerugian transaksi derivatif dari kontrak ini diakui sebagai keuntungan dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instrument, hence hedge accounting is not applied. The loss on derivative transactions from these contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih	2.015.884.953	27.305.474.809	Net change in fair value
Penyelesaian bunga - bersih	2.303.780.312	9.229.847.344	Net settlement of interest
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	<u>4.319.665.265</u>	<u>36.535.322.153</u>	Net gain (loss) on derivative transaction

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 nilai wajar instrumen keuangan derivatif adalah sebesar Rp 28.892.080.427 Rp 30.907.965.380, disajikan pada akun Instrumen Keuangan Derivatif pada laporan posisi keuangan. Pada 2017, Perusahaan tidak dapat menyelesaikan kewajiban derivatifnya.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the fair value of derivative financial instruments amounted to Rp 28,892,080,427 and Rp 30,907,965,380, presented as Derivative Financial Instruments account in the statements of financial position. In 2017, the Company was unable to settle the derivative liability.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.446.729.469	173.418.056.649	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	142.535.844.713	148.021.873.917	Indonesia Eximbank
PT Bank Mestika Dharma Tbk	55.325.904.440	62.411.607.941	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>53.039.028.129</u>	<u>64.306.211.821</u>	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	403.347.506.751	448.157.750.328	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(789.949.111)</u>	<u>(943.826.943)</u>	Less unamortized transaction costs
Bersih	<u>402.557.557.640</u>	<u>447.213.923.385</u>	Net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

	30 September/ <u>September 30,</u> 2017 Rp	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016 Rp	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1.896.420 pada 30 September 2017 dan US\$ 2.231.220 pada 31 Desember 2016	25.586.498.640	29.978.671.920	PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1,896,420 on September 30, 2017 and US\$ 2,231,220 on December 31, 2016
PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$ 822.054 pada 30 September 2017 dan US\$ 1.697.027 pada 31 Desember 2016	11.091.152.568	22.801.254.905	PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$ 822,054 on September 30, 2017 and US\$ 1,697,027 on December 31, 2016
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk - US\$ 298.851 pada 31 Desember 2016	-	4.015.362.036	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk - US\$ 298,851 on December 31, 2016
Jumlah	36.677.651.208	56.795.288.861	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(32.977.040)	(96.311.330)	Less unamortized transaction costs
Bersih	36.644.674.168	56.698.977.531	Net
Jumlah Konvensional	439.202.231.808	503.912.900.916	Total Conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk PT Bank Negara Indonesia Syariah PT Bank Maybank Syariah PT Bank Syariah Mandiri	239.811.645.768 91.194.392.636 73.733.333.332 22.789.537.700	256.616.289.116 107.888.049.634 70.950.495.934 30.213.039.518	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk PT Bank Negara Indonesia Syariah PT Bank Maybank Syariah PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	427.528.909.436	465.667.874.202	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 1.906.147 pada 30 September 2017 dan US\$ 2.014.096 pada 31 Desember 2016	25.717.735.324	27.061.394.528	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 1,906,147 on September 30, 2017 and US\$ 2,014,096 on December 31, 2016
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 473.953 pada 30 September 2017 dan US\$ 891.860 pada 31 Desember 2016	6.394.573.873	11.983.046.145	PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 473,953 on September 30, 2017 and US\$ 891,860 on December 31, 2016
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 372.668 pada 30 September 2017 dan US\$ 570.754 pada 31 Desember 2016	5.028.036.656	7.668.654.641	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 372,668 on September 30, 2017 and US\$ 570,754 on December 31, 2016
Jumlah	37.140.345.853	46.713.095.314	Total
Jumlah Syariah	464.669.255.289	512.380.969.516	Total Syariah
Jumlah	903.871.487.097	1.016.293.870.432	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	447.622.236.227	558.795.092.347	Current maturities
Utang jangka panjang	456.249.250.870	457.498.778.085	Non-current portion
Jumlah	903.871.487.097	1.016.293.870.432	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Utang bank	903.871.487.097	1.016.293.870.432	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	1.643.696.569	8.305.172.089	Accrued interest
Jumlah	<u>905.515.183.666</u>	<u>1.024.599.042.521</u>	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2016	-	238.941.901.561	2016
2017	218.729.394.638	90.340.505.425	2017
2018	58.543.659.108	50.510.085.705	2018
> 2019	161.929.178.062	124.120.408.225	> 2019
Jumlah	<u>439.202.231.808</u>	<u>503.912.900.916</u>	Total
<u>Svariah</u>			<u>Svariah</u>
2016	-	190.821.577.399	2016
2017	121.301.223.253	38.691.107.962	2017
2018	85.281.695.345	62.939.823.264	2018
> 2019	258.086.336.691	219.928.460.891	> 2019
Jumlah	<u>464.669.255.289</u>	<u>512.380.969.516</u>	Total
Jumlah utang bank - bersih	<u>903.871.487.097</u>	<u>1.016.293.870.432</u>	Total bank loans - net

Pada tanggal 30 September 2017, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017, the detail of the long term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/Type of Credit Facility/Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal	
					Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 30 September 2017 / Outstanding September 30, 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja - Rp 174.902.728.006/ Working Capital Credit - Rp 174.902.728.006	Modal kerja dengan tujuan untuk a. rescheduling atas fasilitas KMK Allopend berjalan/ Working Capital with the purpose of rescheduling of KMK Allopend facility	Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas a. barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	Mar 2016 - Sept 2020/ 11,50%	Rp 134.124.309.349
			b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk PT Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk merger, menggijirkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties		
			c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
			d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidenced ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp 100,000,000,000			

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Konvensional/Conventional						
Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/Type of Credit Facility/ Platfond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collaterized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 30 September 2017 / Outstanding September 30, 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - lanjutan / continued	Kredit Modal Kerja - Rp 26.995.302.982/ Working Capital Credit - Rp 26.995.302.982	Modal kerja dengan tujuan untuk a. rescheduling atas fasilitas KMK Alopend berjalan/ Working Capital with the purpose of rescheduling of KMK Alopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	Mar 2016 - Sept 2020/ 11,50%	Rp 18.322.420.120
			b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan		
			c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan		
			d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp 100,000,000,000	Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without approval consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties		
Indonesia Eximbank	Kredit Modal Kerja Ekspor I Rp 106.239.384.367/ Working Capital Credit Export I - Rp 106.239.384.367	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat executing kepada end user dalam mata uang wangsama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan a. kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Sept 2016 - Aug 2021/ 11,00%	Rp 99.338.500.542
				b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

		Konvensional/Conventional				
Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman / Type of Credit Facility/ Platfond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collaterized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 30 September 2017 / Outstanding September 30, 2017
Indonesia Eximbank- lanjutan/ continued	Kredit Modal Kerja Ekspor II Rp 45.729.729.897/ Working Capital Credit Export II - Rp 45.729.729.897	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan a. kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Sept 2016 - Aug 2021/ 11,00%	Rp 43.197.344.171
PT Bank MNC Internasional Tbk	Pinjaman Transaksi Khusus - Rp 83.394.413.042/ Special Loan Transaction Rp 83.394.413.042	Pembiayaan modal kerja sewa a. guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ a. Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance	Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less	Apr 2016 - Mar 2020/ 13,00%	Rp 53.039.028.129
			b. Barang/ obyek yang dibiayai oleh bank dan b. barang/ object tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies		
	Pinjaman Transaksi Khusus USD - US\$ 2.054.182/ Loan Transaction US\$ 2.054.182	Pembiayaan modal kerja sewa a. guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ a. Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance	Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less	Apr 2016 - Mar 2020/ 6,50%	US\$ 822.054
			b. Barang/ obyek yang dibiayai oleh bank dan b. barang/ object tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Konvensional/Conventional						
Nama Bank/ Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/ Type of Credit Facility/ Platfond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadval Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 30 September 2017/ Outstanding September 30, 2017
PT Bank Mestika Dharma Tbk	Kredit Modal Kerja Executing (Non- Revolving) (Rp 100.000.000.000)/ Working Capital Credit Executing (Non- Revolving) (Rp 100.000.000.000)	Modal kerja dan kredit restrukturisasi/ Working capital and restructuring credit	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan, dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicles and receivables	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, menjamin pada pihak lain atas piutang yang dijamin kepada bank atas fasilitas ini dan menarik dana melampaui pagu pinjaman/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: be a guarantor of third parties payables, pledge to the other parties the receivables that are already pledged to the bank under this facility and withdraw funds exceeding the platfond	Mar 2016 - Aug 2022/ 12,00%	Rp 55.325.904.440
PT Bank SBI Indonesia	Pinjaman Rekening Koran - US\$ 1.257.550/ Demand loan - US\$ 1.257.550	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari- hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	Aug 2016 - Dec 2021/ 7,50%	US\$ 986.650
	Pinjaman Rekening Koran - US\$ 1.159.670/ Demand loan - US\$ 1.159.670	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari- hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	Aug 2016 - Dec 2021/ 7,50%	US\$ 909.770

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman / Type of Credit Facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Syariah		
					Jadwal Pembayaran / Tingkat Bunga per Tahun / Payment Schedule / Interest Rate Per Annum	Saldo 30 September 2017 / Outstanding September 30, 2017	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Musyarakah/ (Rp 227.075.998.397 dan US\$ 2,038,050) / (Rp 227.075.998.397 and US\$ 2,038,050)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back / Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk / Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjamin kekeayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha / The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Jul 2016 - Nov 2019	US\$	1.906.147
			b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk		Jul 2016 - Dec 2020	Rp	208.298.323.414
	Line Facility Al Murabahah/ (Rp 33.693.999.490) / (Rp 33.693.999.490)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha, lease back dan pembiayaan konsumen / Working capital for finance lease; lease back and consumer financing	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp 125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp 125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjamin kekeayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha / The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Jul 2016 - Sept 2020	Rp	31.513.322.354
			b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp 125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai / Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp 125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments				
PT Bank BNI Syariah	Murabahah/ (Rp 208.000.000.000/ (Rp 208,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110% / All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap total portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan / The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at a maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	Dec 2015 - May 2019	Rp	91.194.392.636
			b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga nilai obyek / All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value		Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp 25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan / The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp 25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal form or status of the Company and doing merger or consolidation with other company	Dec 2015 - Oct 2018	US\$

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Syariah						
Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/Type of Credit Facility/ Platfond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan / Collaterized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 30 September 2017 / Outstanding September 30, 2017
PT Bank BNI Syariah - lanjutan / continued			c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim	Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank. The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank.		
			d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user.		
				e. Dalam jangka waktu 6 bulan setelah restrukturisasi harus dilaksanakan hertakasi jaminan/ Within 6 months after the restructuring should be held taksaasi guarantee		
				f. Akan menggunakan seluruh pendapatan dari hasil penjualan aset jaminan seluruh end user. AYDA dan pendapatan hasil pelunasan sebelum jatuh tempo end user untuk menurunkan fasilitas pembiayaan di BNI Syariah/ Will use all revenue from the sale of asset guarantee of all end users. Foreclosed asset and repayment proceeds before the maturity of end users to lower the financing facility in BNI Syariah		
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Murabahah Term Financing - Non Revolving (Rp 81.125.000.000/ Rp 81,125,000,000)	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR 119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ Fiduciary is worth IDR 119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	a. Rasio debt to equity tidak boleh melebihi 8 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan / Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal perubahan anggaran dasar dan/atau pengurus, pelepasan kepemilikan atas saham milik para pemegang saham mayoritas perusahaan kepada pihak ketiga, mendirikan anak perusahaan, Nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dilarang untuk melakukan dan merubah anggaran dasar dan/atau pengurus, membagikan atau membayarkan deviden apapun/ The Company shall request approval from the bank in terms of changes in the constitution and / or the management, the release of ownership of the shares owned by the majority shareholder of the company to a third party, set up a subsidiary. Customers without prior notice to the bank is prohibited to make and amend the articles of association and / or administrators, distribute or pay any dividends	May 2013 - Jul 2017	Rp 73.733.333.332
PT Bank Syariah Mandiri	Murabahah (Rp 32.685.847.269 dan US\$ 1,627,738)/ (Rp 32,685,847,269 and US\$ 1,627,738)	Restrukturisasi modal kerja a. perusahaan/ restructuring of the Company's working capital	Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat a. berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed	Perusahaan wajib memelihara gearing rasio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran modal/ The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up / payment of capital	Feb 2016 - Jan 2019	Rp 22.789.537.700

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/Type of Credit Facility/Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Syariah	
					Jadwal Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 30 September 2017 / Outstanding September 30, 2017
PT Bank Syariah Mandiri - Lanjutan/continue	Murabahah (Rp 32.685.847.269 dan US\$ 1.627.738) (Rp 32.685.847.269 and US\$ 1.627.738)		b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada b. customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners / shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	Feb 2016 - Jan 2019	US\$ 372.668

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 29.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 29.

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 Nopember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan US\$ 4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$ 10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$ 4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Utang kepada lembaga keuangan (US\$ 4.065.220 dan US\$ 4.288.002 di 30 September 2017 dan 31 Desember 2016)	54.847.941.899	57.613.588.691	Loan from financial institution (US\$ 4,065,220 and US\$ 4,205,335 in September 30, 2017 and December 31, 2016)
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(336.380.578)	(437.841.692)	Less unamortized transaction costs
Bersih	54.511.561.321	57.175.746.999	Net

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$ 10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$ 10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 07 Pebruari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman Murabahah yang ditandatangani pada 10 Nopember 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 07 February 2017 on the Murabahah loan facility agreement signed on November 10, 2014, and was approved on April 24, 2017.

20. MEDIUM TERM NOTES

	30 September/ September 30,
	2017
	Rp
Medium term notes	286.762.680.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-
Bersih	<u>286.762.680.000</u>

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pembayaran pokok dan bunga MTN dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pihak ketiga, sesuai jadwal yang disepakati.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat MTN I Perusahaan adalah BBB- (*Triple B minus*) untuk periode 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 Nopember 2016.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Pebruari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk

20. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31,	
	2016	
	Rp	
Medium term notes	300.000.000.000	Medium term notes
Unamortized transaction cost	(207.027.882)	
Net	<u>299.792.972.118</u>	Net

On January 27, 2014, the Company issued Medium Term Notes (MTN) I amounting to Rp 300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on January 27, 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do a re-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Payments of the principal and interest of MTN are settled through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, third party, based on the agreed schedule.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MTN I has a rating of BBB- (*Triple B minus*) for the period August 31, 2016 to November 30, 2016.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on February 27, 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN.

menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN. Dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF Tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Further RUPMTN will be held. On March 30, 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

Pada 1 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dan berjangka waktu 36 bulan terhitung sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Agustus 2020.

On August 1, 2017, the Company signed a Medium Term Notes Settlement Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to settle the MTN liability and maturity of 36 months from August 2017 until August 2020.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya yang masih harus dibayar	38.163.327.407	50.547.646.370	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Konvensional	50.891.149.203	30.160.697.292	Conventional
Syariah	7.557.649.852	3.800.881.097	Syariah
Jumlah	<u>96.612.126.462</u>	<u>84.509.224.759</u>	Total

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 13), utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 13), bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 50 dan 44 karyawan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 50 and 44 employees in September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing sebesar Rp 3.999.565.321 dan Rp 3.495.565.321.

As of 30 September 2017 and December 31, 2016, the post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounting to Rp 3,999,565,321 and Rp 3,495,565,321, respectively.

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal	3.495.565.321	5.049.562.632	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	1.256.526.915	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(1.374.928.508)	Past service cost
Biaya bunga	-	454.460.637	Interest cost
Pembayaran manfaat	-	(203.026.904)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	504.000.000	(1.687.029.451)	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir	<u>3.999.565.321</u>	<u>3.495.565.321</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan tahun 2016, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting 2016 period, while holding all other assumptions constant:

	2016 Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits Rp	
Tingkat diskonto		Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	3.053.741.648	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	4.017.547.444	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji		Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.026.069.138	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.038.491.576	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2016 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	30 September/September 30, 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,89%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Reksa Dana HPAM Investa Strategis	179.855.000	5,67%	17.985.500.000	Reksa Dana HPAM Investa Strategis
Koperasi PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	498.619.600	15,71%	49.861.960.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	<u>3.173.720.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>317.372.000.000</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,90%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
PT Pakuwon Darma	173.425.000	5,46%	17.342.500.000	PT Pakuwon Darma
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	505.049.600	15,91%	50.504.960.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp 4.540.889.915 adalah sebesar Rp 93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated January 14, 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on December 22, 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp 4,540,889,915 amounted to Rp 93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 dated January 16, 2015.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

24. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	30 September/September 30,		
	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.311.957.547	2.902.398.762	Related party (Note 34)
Pihak ketiga	26.117.434.209	61.386.236.905	Third parties
Jumlah	27.429.391.756	64.288.635.667	Total

25. PENDAPATAN IJARAH - BERSIH

	30 September / September 30,		
	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan sewa IMBT			IMBT lease income
Pihak ketiga	127.476.637.699	318.548.311.817	Third parties
Jumlah	127.476.637.699	318.548.311.817	Total
Beban penyusutan - aset IMBT (Catatan 10)	(203.758.385.628)	(263.341.651.136)	Depreciation expense - IMBT assets (Note 10)
Pendapatan Ijarah - bersih	(76.281.747.929)	55.206.660.681	Ijarah income - net

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Keuntungan transaksi derivatif (Catatan 17)	4.319.665.265	42.221.198.910
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	6.559.232.260	27.274.160.499
Keuntungan selisih kurs mata uang - bersih	2.137.293.363	-
Keuntungan penjualan aset tetap	63.636.364	-
Pendapatan administrasi	700.023.250	1.135.567.935
Pendapatan bunga deposito	159.403.240	204.367.869
Lain-lain	516.248.498	1.629.561.158
Jumlah	14.455.502.240	72.464.856.371

26. OTHER INCOME

Gain on derivative transactions (Note 17)	42.221.198.910
Income from penalties on finance lease receivables	27.274.160.499
Gain on foreign exchange - net	-
Gain on sale of fixed asset	-
Administration income	1.135.567.935
Interest income on time deposits	204.367.869
Others	1.629.561.158
Total	72.464.856.371

27. BEBAN KEUANGAN

	30 September / September 30,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Beban bunga dari:		
Utang bank	41.952.277.422	49.456.712.129
<i>Medium term notes</i>	27.570.861.466	24.584.408.602
Utang usaha (Catatan 34)	17.532.303.420	16.959.197.214
Jumlah	87.055.442.308	91.000.317.945
Beban provisi	525.480.242	3.197.351.062
Beban administrasi bank	162.917.624	331.514.083
Jumlah	87.743.840.174	94.529.183.091

27. FINANCE COST

Interest expenses on:	
Bank loans	49.456.712.129
Medium term notes	24.584.408.602
Trade payables (Note 34)	16.959.197.214
Total	91.000.317.945
Provision expenses	3.197.351.062
Bank charges	331.514.083
Total	94.529.183.091

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

28. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

28. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

	30 September / September 30,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Rupiah	35.681.574.723	36.799.511.306
Dolar Amerika Serikat	3.413.480.739	7.202.836.775
Jumlah	39.095.055.462	44.002.348.081

Rupiah	36.799.511.306
U.S. Dollar	7.202.836.775
Total	44.002.348.081

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan karyawan	12.285.481.624	15.448.249.288	Salaries and allowances
Beban penarikan agunan	2.763.471.302	4.075.745.993	Foreclosed assets expenses
Jasa profesional	996.755.811	3.331.163.506	Professional fees
luran dan retribusi	994.353.629	1.325.051.322	Fees and retribution
Sewa kendaraan	847.779.782	1.350.742.304	Vehicle rent
Sewa kantor (Catatan 33)	756.379.350	205.163.479	Office rent (Note 33)
Biaya Manajemen (Catatan 33)	621.721.941	-	Management Fee (Note 33)
Penyusutan (Catatan 9)	552.054.329	243.222.196	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	477.828.314	416.434.223	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	436.597.896	492.810.264	Service and maintenance
Keperluan kantor	208.920.571	255.280.466	Office supplies
Lain lain	959.902.985	1.769.720.909	Others
Jumlah	<u>21.901.247.534</u>	<u>28.913.583.950</u>	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER CHARGES

	30 September/September 30,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 11)	1.036.420.637	61.492.132.211	Loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 11)
Kerugian selisih kurs mata uang asing	-	3.103.236.677	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7,8,9 dan 10)	-	10.555.097.617	Provision for impairment losses (Notes 7,8,9 and 10)
Lain-lain	8.147.654.913	37.622.080.694	Others
Jumlah	<u>9.184.075.550</u>	<u>112.772.547.199</u>	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	30 September / September 30,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak tangguhan	(48.137.533.329)	(5.575.873.330)	Deferred tax
Jumlah	<u>(48.137.533.329)</u>	<u>(5.575.873.330)</u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

adalah sebagai berikut:

as follows:

	30 September / September 30,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(192.240.729.213)	(87.791.643.679)	Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	(39.694.285.041)	14.611.497.554	Impairment losses of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	-	4.969.806.745	Allowance for impairment losses - other receivables
Beban MESOP	-	1.879.683.615	MESOP expenses
Imbalan pasca-kerja	504.000.000	788.114.655	Post-employment benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	7.769.068	54.390.753	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah	(39.182.515.973)	22.303.493.322	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	16.879.193	89.072.482	Entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	95.017	(5.029.391)	Depreciation of property and equipment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(159.403.240)	(204.367.869)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan lainnya	(516.248.498)	(1.628.709.577)	Other revenues
Denda Pajak	98.667.707	-	Tax Penalty
Biaya administrasi <i>medium term notes</i>	207.027.882	1.722.552.699	Administration fee of medium term notes
Beban lainnya	26.700.845	422.810.764	Other expenses
Jumlah	(326.281.094)	396.329.109	Net
Laba (rugi) kena pajak	(231.749.526.280)	(65.091.821.248)	Taxable income (loss)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/		
	1 Januari/ January 1, 2016	Credited to income for the year	Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	Credited (charged) to income for the year	30 September / September 30, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(58.195.260)	14.914.591	-	(43.280.669)	1.942.268	(41.338.401)	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	10.686.673.365	(4.009.703.995)	-	6.676.969.370	-	6.676.969.370	Accumulated impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	1.723.043.314	2.188.865.995	-	3.911.909.309	-	3.911.909.309	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	8.786.293.052	11.245.111.742	-	20.031.404.794	(9.923.571.260)	10.107.833.534	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	4.120.861.880	19.793.514.043	-	23.914.375.923	-	23.914.375.923	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang asuransi	443.208.859	948.082.302	-	1.391.291.161	-	1.391.291.161	Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.262.390.657	33.258.036	(421.757.363)	873.891.330	126.000.000	999.891.330	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	-	48.000.000.000	-	48.000.000.000	57.933.162.321	105.933.162.321	Fiscal loss
Jumlah	26.964.275.867	78.214.042.714	(421.757.363)	104.756.561.218	48.137.533.329	152.894.094.547	Total

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	30 September / September 30,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(144.103.195.884)	(82.215.770.349)
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3.173.720.000	3.173.720.000

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

Earnings (loss) per computation of basic earnings (loss) per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- c. Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

adalah sebagai berikut:

related parties are as follows:

	30 September / September 30, 2017				
	Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Terra Factor Indonesia	1.392.300.987	44.588.131.763	5.525.783.385	100.360.037.698	1.308.583.905
Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage to total revenues	-4,06%				
Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		2,08%	0,26%	4,68%	0,06%
	31 Desember/December 31, 2016				
	Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Terra Factor Indonesia	4.418.575.030	45.087.300.180	5.502.848.026	99.947.223.281	1.308.583.905
Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage to total revenues	2,40%				
Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		1,85%	0,23%	4,10%	0,05%

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Intraco Penta	350.346.868.628	314.904.858.867	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	17.724.193.268	21.547.200.461	PT Intraco Penta Wahana
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 15)			Payables to related parties (Note 15)
PT Intraco Penta Tbk	4.103.947.378	2.576.308.014	PT Intraco Penta Tbk
Lainnya	41.377.900	41.377.900	Others
Jumlah	<u>372.216.387.174</u>	<u>339.069.745.242</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	18,75%	16,17%	Percentage to total liabilities

Pada tanggal 29 September 2017, PT Intraco Penta Prima Servise selaku kreditur Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian pengalihan piutang (hak tagih) atau Cessie kepada PT Intraco Penta Tbk dan juga jangka waktu penyelesaian kewajiban kepada sebesar Rp 178.822.812.177 dan USD 12.713.019.029.

On September 29, 2017, PT Intraco Penta Prima Servise as the creditor of the Company transfer the right of receivable (collectible) or Cessie to PT Intraco Penta Tbk and also the settlement period of the obligations to Rp 178,822,812,177 and USD 12,713,019,029.

c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured by buy back guarantee and corporate guarantees from and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp 756.379.350 dan Rp 205.163.479 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 30)

d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp 756,379,350 and Rp 205,163,479 to PT Intraco Penta Tbk

masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016.

- e. Biaya manajemen sebesar Rp 621.721.941 dari PT Intraco Penta Tbk (Catatan 30) pada 30 September 2017.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

(Note 30) in September 30, 2017 and 2016, respectively.

- e. Management fee amounted to Rp 621,721,941 from PT Intraco Penta Tbk (Note 30) in September 2017.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp 299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Pebruari 2015.

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp 299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp 8.775.463.979 di tahun 2016 dan dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain – opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Stock option expense amounting to Rp 8,775,463,979 in 2016 and recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity – management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/ Phase I	Tahap II/ Phase II		
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as of January 1, 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as of December 31, 2016

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, modal lain-lain sehubungan dengan opsi sebesar Rp 15.647.637.234.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 and 2015, other capital resulting from the options amounted to Rp 15,647,637,234.

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
 AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2017					September 30, 2017
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	5.786.897.785	-	-	5.786.897.785	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.086.535.069.382	-	-	1.086.535.069.382	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.486.342.667	-	-	5.486.342.667	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	151.798.860.127	-	-	151.798.860.127	Other assets - conventional
Jumlah	1.249.607.169.961	-	-	1.249.607.169.961	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	450.916.898.662	-	450.916.898.662	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	4.145.325.278	-	4.145.325.278	Payables to related parties
Utang bank - konvensional <i>Medium term notes</i>	-	439.202.231.808	-	439.202.231.808	Bank loans - conventional
Instrument keuangan derivatif	-	286.762.680.000	-	286.762.680.000	Medium term notes
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	-	28.892.080.427	28.892.080.427	Derivative financial instruments
	-	32.321.751.538	-	32.321.751.538	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	1.213.348.887.286	28.892.080.427	1.242.240.967.713	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	17.101.210.891	-	-	17.101.210.891	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.185.712.102.930	-	-	1.185.712.102.930	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.463.407.308	-	-	5.463.407.308	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	151.612.349.617	-	-	151.612.349.617	Other assets - conventional
Jumlah	1.359.889.070.746	-	-	1.359.889.070.746	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	224.567.497.091	-	224.567.497.091	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	2.617.685.914	-	2.617.685.914	Payables to related parties
Utang bank - konvensional <i>Medium term notes</i>	-	503.912.900.916	-	503.912.900.916	Bank loans - conventional
Instrument keuangan derivatif	-	299.792.972.118	-	299.792.972.118	Medium term notes
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	-	30.907.965.380	30.907.965.380	Derivative financial instruments
	-	18.512.952.688	-	18.512.952.688	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	1.049.404.008.727	30.907.965.380	1.080.311.974.107	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif.

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL, except for the derivative financial instruments.

b. Manajemen Risiko Modal

b. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the

pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Pinjaman	1.245.145.728.418	1.373.262.589.549	Debt
Kas dan setara kas	5.794.078.885	17.111.025.791	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.239.351.649.533	1.356.151.563.758	Net debt
Modal	195.821.947.587	339.925.143.471	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	633%	399%	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of

sebagai berikut:

reporting dates are as follows:

	30 September / September 30, 2017		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	153.266	2.067.870.786	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	24.981.026	337.044.002.183	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	409.560	5.525.783.385	Factoring receivables
Piutang IMBT	395.051	5.330.026.303	IMBT receivables
Piutang lain-lain	8.473.888	114.329.694.375	Other receivables
Jumlah	34.412.791	464.297.377.032	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	12.713.020	171.524.059.229	Trade payables
Utang bank	5.468.798	73.785.020.021	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	4.065.220	54.847.941.899	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	43.577	587.936.418	Other liabilities
Jumlah	22.290.615	300.744.957.567	Total
Aset - Bersih	12.122.176	163.552.419.465	Net Assets
	31 Desember/December 31, 2016		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	335.249	4.504.407.248	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	26.952.625	362.135.471.376	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	409.560	5.502.848.026	Factoring receivables
Piutang IMBT	365.133	4.905.926.176	IMBT receivables
Piutang lain-lain	7.485.583	100.576.287.679	Other receivables
Jumlah	35.548.150	477.624.940.505	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	10.693.328	143.675.554.604	Trade payables
Utang bank	7.696.641	103.412.072.845	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	4.255.414	57.175.746.999	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	1.689.815	22.704.355.985	Other liabilities
Jumlah	24.335.198	326.967.730.433	Total
Aset - Bersih	11.212.952	150.657.210.072	Net Assets

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below

asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ Effect on profit or loss net of tax			
30 September / September 30,			
2017	2016	2017	2016
		Rp	Rp
1%	2%	1.205.018.516	2.488.591.105

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

At September 30, 2017 and 2016, and December 31, 2016, the conversion rates used by the Company are as follows:

Mata uang	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		Foreign currency
	2017	2016	2016		
	Rp	Rp	Rp		
1 USD	13.492	12.998	13.436		USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	30 September/September 30, 2017			
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease Rp	IMBT Sewa a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease Rp	Anjak Plutang/ Factoring Rp	Jumlah/ Total Rp
Eksposur kredit/ Credit exposure	1.086.535.069.382	53.708.094.253	5.486.342.667	1.145.729.506.302
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1.055.470.928.589	995.982.507.116	-	2.051.453.435.705
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	31.064.140.793	(942.274.412.863)	5.486.342.667	(905.723.929.403)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease Rp	IMBT Sewa Pembiayaan/ IMBT Finance Lease Rp	Anjak Piutang/ Factoring Rp	Jumlah/ Total Rp
Eksposur kredit/ Credit exposure	1.185.712.102.930	49.456.151.051	5.463.407.308	1.240.631.661.289
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1.163.382.940.849	1.251.701.823.856	-	2.415.084.764.705
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	22.329.162.081	(1.202.245.672.805)	5.463.407.308	(1.174.453.103.416)

Investasi neto sewa pembiayaan milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

30 September / September 30, 2017						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan						
Tanpa bunga						
Utang usaha - konvensional	96.558.700.034	-	-	-	-	96.558.700.034
Liabilitas lain-lain	32.321.751.538	-	-	-	-	32.321.751.538
Utang kepada pihak berelasi	4.145.325.278	-	-	-	-	4.145.325.278
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,50%	354.358.198.628	-	-	-	354.358.198.628
Utang bank - konvensional	6,50% - 13,50%	219.313.927.819	20.933.933.401	76.683.873.570	226.490.917.323	543.422.652.113
Medium term notes	11,00%	63.852.721.134	11.553.530.181	45.149.149.861	232.726.746.867	353.282.148.043
Jumlah		770.550.624.431	32.487.463.582	121.833.023.431	459.217.664.190	1.384.088.775.634
31 Desember/December 31, 2016						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan						
Tanpa bunga						
Utang usaha - konvensional	101.475.199.724	-	-	-	-	101.475.199.724
Liabilitas lain-lain	18.512.952.688	-	-	-	-	18.512.952.688
Utang kepada pihak berelasi	2.617.685.914	-	-	-	-	2.617.685.914
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,50%	123.092.297.367	-	-	-	123.092.297.367
Utang bank - konvensional	6,50% - 13,50%	311.318.470.400	59.786.990.995	49.647.510.138	210.179.398.874	630.932.370.407
Medium term notes	11,00%	308.250.000.000	-	-	-	308.250.000.000
Jumlah		865.266.606.093	59.786.990.995	49.647.510.138	210.179.398.874	1.184.880.506.100

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

31 Desember/ December 31, 2016	
Rp	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	3.433.803.927.210
Jumlah	3.433.803.927.210

Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used	
Total	

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The table below summarizes the loans facilities payments at September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.971.327.180	50.317.840.237	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.804.643.348	35.300.351.325	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	16.693.656.998	43.521.340.641	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.267.183.692	20.351.966.194	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Syariah	7.655.966.868	13.277.572.696	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	7.423.501.818	3.622.297.517	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mestika Dharma Tbk	7.085.703.501	8.586.058.463	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Indonesia Eximbank	5.486.029.204	25.132.331.326	Indonesia Eximbank
PT Bank BCA Syariah	-	5.446.452.657	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	4.159.136.443	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BRI Syariah	-	1.309.312.080	PT Bank BRI Syariah
Jumlah	93.388.012.609	211.024.659.579	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.684.296.551	40.068.475.465	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	5.593.577.550	8.132.070.763	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank SBI Indonesia	4.467.273.600	9.942.379.184	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.998.476.259	14.745.150.192	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.643.296.516	16.096.194.923	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.439.229.370	6.040.674.635	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	<u>29.826.149.846</u>	<u>95.024.945.162</u>	Total
Jumlah	<u>123.214.162.455</u>	<u>306.049.604.741</u>	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

d. Fair Value of Financial Instrument

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	30 September / September 30, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	1.086.535.069.382	1.208.240.773.829	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	<u>5.486.342.667</u>	<u>9.357.989.352</u>	Factoring receivables
Jumlah	<u>1.092.021.412.049</u>	<u>1.217.598.763.181</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	439.202.231.808	406.061.155.164	Bank loans - conventional
Medium term notes	<u>286.762.680.000</u>	<u>215.207.874.426</u>	Medium term notes
Jumlah	<u>725.964.911.808</u>	<u>621.269.029.590</u>	Total
	31 Desember / December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	1.185.712.102.930	1.316.762.346.894	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	<u>5.463.407.308</u>	<u>5.129.035.080</u>	Factoring receivables
Jumlah	<u>1.191.175.510.238</u>	<u>1.321.891.381.974</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	503.912.900.916	554.483.567.663	Bank loans - conventional
Medium term notes	<u>299.792.972.118</u>	<u>276.829.815.896</u>	Medium term notes
Jumlah	<u>803.705.873.034</u>	<u>831.313.383.559</u>	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

37. HAL LAINNYA

Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) atas permohonan yang diajukan oleh pemohon PKPU. Posisi Perusahaan ditetapkan PKPU sementara untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

37. OTHER MATTERS

The Company is granted as temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) on the application submitted by PKPU applicant for a period of 45 (forty-five) days from the time of PKPU-S petition granted by the commercial court in Central Jakarta District Court.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 69 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2017.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 69 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on October 31, 2017.
